

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan suatu metode penelitian kualitatif yaitu yang memanfaatkan uraian naratif untuk menjelaskan serta mengungkap makna dari berbagai fenomena, gejala, dan kondisi sosial tertentu.⁴⁹ Pada pendekatan ini menuntut kemampuan dalam menggambarkan situasi lapangan secara jelas dan menyajikan detail yang mendukung. Berbagai metode yang efektif digunakan guna memastikan penelitian ini akurat serta sesuai dengan kenyataan di lapangan.⁵⁰ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk fokus penelitian ini yaitu menganalisis manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui proses rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi kesiswaan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami suatu fenomena secara mendalam pada objek atau lokasi tertentu dalam konteks yang nyata. Penelitian ini difokuskan pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci dan menyeluruh mengenai proses, serta pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah

⁴⁹ M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–910.

⁵⁰ Try Heni Aprilia, et al, *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi*. Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025., Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025.

tersebut. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian tanpa melibatkan perhitungan statistik, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran utama yang sangat penting. Peneliti bertindak sebagai individu yang menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi serta narasumber sebagai penyedia data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menelaah data, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Seorang peneliti ataupun dengan dorongan orang lain merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama. Karena, jika hanya memanfaatkan alat yang bukan manusia saja, maka tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan. Oleh karena itu, peneliti hadir di lokasi penelitian dan terlibat langsung selama proses penelitian berlangsung. Penting bagi peneliti untuk menjalin hubungan yang positif dengan narasumber agar dapat memahami kondisi sebenarnya di lapangan.

Selama pengumpulan data dan informasi, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SMK Pawyatan Daha Kota Kediri untuk melakukan observasi. Sebelum memulai observasi, peneliti mempersiapkan berbagai keperluan seperti panduan wawancara, dokumen-dokumen pendukung, dan bahan lainnya. Dengan persiapan tersebut, diharapkan peneliti dapat melaksanakan observasi dengan lancar dan menyelesaikan penelitian tanpa hambatan. Kehadiran peneliti menjadi sangat penting untuk memantau dan mengamati secara langsung

proses penelitian yang tengah berlangsung, khususnya dalam mengkaji manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan, Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang beralamat di ,Jalan Slamet Riyadi No. 66, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi institusi tersebut dengan tema penelitian, yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Lokasi ini dipilih karena peneliti merasa tertarik akan permasalahan kedisipilinan pada sekolah tersebut dan pengelolaan kesiswaan yang ada di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diartikan sebagai informasi yang diperoleh melalui proses pengamatan, pendengaran, pengalaman afektif, serta penalaran peneliti terhadap berbagai referensi yang relevan dengan objek kajian. Fokus analisis penelitian ini terletak pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Jenis data yang digunakan bersifat kualitatif, yang disajikan dalam bentuk uraian teks, dokumentasi foto, ilustrasi gambar, cerita, serta bentuk deskriptif lainnya, sehingga tidak disajikan dalam bentuk angka atau statistik.

Data dikumpulkan setelah arah dan tujuan penelitian jelas, serta informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi, dan menyetujui untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, ada dua jenis sumber data yakni

data primer dan data sekunder.⁵¹ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi secara mendalam dari informan yang berada di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Pembina OSIS, yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan serta upaya peningkatan kedisiplinan siswa. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber pendukung, seperti arsip, laporan, catatan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Data ini digunakan sebagai pelengkap sekaligus penguat terhadap data primer, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini disesuaikan dengan tujuan utama penelitian yakni memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana manajemen kesiswaan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri.

Berikut ini penjelasan lebih rinci tentang beberapa prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁵¹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵² Prosedur ini dimaksudkan untuk melengkapi prosedur pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang relevan dengan penelitian, khususnya berupa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri. seperti proses orientasi, pengembangan, pembinaan dan evaluasi pada manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Wawancara

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti juga menggunakan wawancara secara langsung dengan tujuan sebagai mengetahui tentang proses orientasi, pengembangan, pembinaan dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan penelitian.⁵³ Wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan pihak sekolah.

⁵² Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, Hal,104-105.

⁵³ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rosda, Bandung:2006), Hal,120.

3. Studi dokumentasi

Menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data hingga pengelolaan yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya kegiatan yang di dokumentasikan.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu program-program mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri serta apa saja yang telah dan akan dilaksanakan pihak madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data berfungsi sebagai alat pendukung bagi peneliti. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁵⁴

1. Peneliti merupakan orang yang melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian lalu menarik suatu kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti.
2. Pedoman Wawancara merupakan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber sesuai fokus penelitian.
3. Kamera merupakan alat bantu untuk merekam dan mengambil gambar selama kegiatan penelitian.

⁵⁴ Indrawan, R., & Yaniawati, P., Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 112.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data hasil pengumpulan di lapangan merupakan data asli yang masih bersifat mentah, sehingga masih perlu diolah kembali atau dianalisis lebih lanjut guna menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zuldafrial, keabsahan data merupakan kesesuaian antara konsep keabsahan data berupa validitas dan realibilitas dalam penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta pendekatan ilmiah.⁵⁵

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan data yang tersedia. Oleh karena itu triangulasi data dapat dilakukan dalam waktu yang berbeda, yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data triangulasi waktu,⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, Data yang diperoleh akan di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.⁵⁷ Maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber: yang dilakukan peneliti yaitu dengan metode yang sama yakni wawancara dengan subyek yang berbeda seperti kepala madrasah, waka kesiswaan dan lain sebagainya yang menguatkan suatu data tertentu.
2. Triangulasi Teknik: yaitu triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data

⁵⁵ Zuldafrial, "Penelitian Kuantitatif," Yogyakarta: Media Perkasa, 2012.

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." 2021.

⁵⁷ Mariska dkk., Peran Pemimpin dalam Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Karyawan PT Siix Ems Indonesia Bagian Purchasing. | Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi 2, no 1 (2022): 13-16.

dari sumber yang sama terkait fokus penelitian tentang manajemen kesiswaan disekolah tersebut.

3. Triangulasi waktu: untuk melihat kredibilitas data dengan metode yang sama, namun dilakukan pada waktu yang berbeda, di mana wawancara dilakukan kepada informan yang sama pada kesempatan waktu yang berbeda

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Selain itu, penggunaan bahan referensi seperti rekaman wawancara dan dokumentasi berupa foto turut mendukung pembuktian data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dan dapat dipercaya yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas terhadap data yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan menggunakan tiga tahap, yaitu antara lain:⁵⁸

1. Reduksi data, merupakan memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, maka data yang akan direduksi adalah data hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta hasil penelitian di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

⁵⁸ Sidiq, U., & Choiri, M.M., *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal 76.

2. Penyajian data, yaitu menggabungkan seluruh informasi yang terstruktur dan dapat ditarik kesimpulan, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dalam wujud uraian singkat.
3. Penarikan kesimpulan: Merupakan tahap akhir yang dilakukan melalui verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan menghasilkan temuan baru yang mampu memperjelas gambaran objek sehingga lebih terarah dan mudah dipahami.